



INTISARI

Penelitian ini merupakan hasil dari ketertarikan peneliti terhadap maraknya dokumen deklarasi dalam bidang ilmu bioetika. Penelitian ini berjudul *Konsep Otonomi dalam Perspektif Etika Konfusianisme Korea Selatan: Studi Kasus Principle of Autonomy & Individual Responsibility UNESCO Universal Declaration on Bioethics and Human Rights (UDBHR)*. Penelitian ini membahas secara khusus konsep otonomi di dalam *UNESCO Universal Declaration on Bioethics and Human Rights*, yaitu karakteristik universal dalam konsep otonomi sebagai objek material. Pemikiran Etika Konfusianisme Korea Selatan merupakan objek formal yang digunakan untuk menganalisis universalitas konsep otonomi dalam UDBHR. Etika Konfusianisme Korea Selatan merupakan ajaran yang berbasis Konfusianisme klasik yang telah diinterpretasi oleh para cendekia dari Korea Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, memahami makna dari prinsip otonomi dan tanggung jawab individu dalam *Universal Declaration on Bioethics and Human Rights*. Kedua, memberikan analisis konstruktif dan evaluatif terhadap konsep dan sifat universalitas prinsip otonomi dan tanggung jawab individu dalam *UNESCO Universal Declaration on Bioethics and Human Rights* dalam perspektif Etika Konfusianisme Korea Selatan.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat aktual untuk menganalisis konsep otonomi di dalam *UNESCO Universal Declaration on Bioethics and Human Rights* dalam perspektif Etika Konfusianisme Korea Selatan. Peneliti menggunakan dokumen dan buku pokok yang mengulas tentang *UNESCO Universal Declaration on Bioethics and Human Rights* dan pemikiran Konfusianisme Korea Selatan sebagai bahan primer, serta bahan sekunder mengenai objek material dan objek formal penelitian. Pada bagian analisa, penulis menggunakan beberapa tahapan penelitian seperti hermeneutika sebagai refleksi penulis pribadi.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa konsep otonomi dalam *UNESCO Universal Declaration on Bioethics and Human Rights* terdapat mis-interpretasi. Dasar fundamental konsep otonomi dalam UDBHR tidak hanya berdasar pada paradigma barat yang individualistik tetapi ditengahi dengan paradigma timur yang komunitarian, sehingga konsep otonomi dalam UDBHR merupakan terobosan baru sebagai dokumen yang bersifat universal. Penerapan konsep otonomi UDBHR dalam kasus seorang pengidap *ambiguous genitalia* menghasilkan kesimpulan bahwa dalam perspektif Etika Konfusianisme Korea Selatan subjek tersebut tidak terlanggar martabatnya karena berdasarkan pemikiran bahwa putusan orang tua bukanlah suatu pelanggaran terhadap otonomi dan martabat subjek.

Kata Kunci: Otonomi, UNESCO, Universal Declaration on Bioethics and Human Rights, Konfusianisme Korea Selatan.



ABSTRACT

This research is the result of researchers' interest in the proliferation of declaration documents in the field of bioethics. This study is entitled *The Concept of Autonomy in the Confucian Ethics Perspective of South Korea: A Case Study of the UNESCO Principle of Autonomy & Individual Responsibility Universal Declaration on Bioethics and Human Rights*. This study specifically addresses the concept of autonomy in the UNESCO Universal Declaration on Bioethics and Human Rights, namely the universal characteristics of the concept of autonomy as a material object. The Confucian Ethical Thought of South Korea is a formal object used to analyze the universality of the concept of autonomy in UDBHR. South Korean Confucian Ethics is a classic Confucian-based teaching that has been interpreted by scholars from South Korea. The purpose of this study was first, to understand the meaning of the principle of autonomy and individual responsibility in the Universal Declaration on Bioethics and Human Rights. Second, provide constructive and evaluative analysis of the concept and universality of the principle of autonomy and individual responsibility in the UNESCO Universal Declaration on Bioethics and Human Rights in the perspective of South Korean Confucian Ethics.

The researcher used actual qualitative research methods to analyze the concept of autonomy in the UNESCO Universal Declaration on Bioethics and Human Rights in the perspective of Confucian Ethics in South Korea. The researcher used the main documents and books that reviewed the UNESCO Universal Declaration on Bioethics and Human Rights and Confucianism in South Korea as primary materials, as well as secondary materials regarding material objects and formal objects of research. In the analysis section, the author uses several stages of research such as hermeneutics as a reflection of personal authors.

The results of this study are that the concept of autonomy in the UNESCO Universal Declaration on Bioethics and Human Rights has misinterpretations. The fundamental basis of the concept of autonomy in UDBHR is not only based on the individualistic western paradigm but mediated by the communitarian eastern paradigm, so that the concept of autonomy in UDBHR is a new breakthrough as a universal document. The application of the UDBHR autonomy concept in the case of an ambiguous genitalist concludes that in the South Korean Confucian Ethics perspective the subject is not violated because of the notion that parents' decisions are not a violation of the subject's autonomy and dignity.

Keywords: Autonomy, UNESCO, Universal Declaration on Bioethics and Human Rights, South Korean Confucianism